BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan bagian terpenting dari kehidupan yang sekaligus membedakan manusia dengan makhluk yang lain. Seorang anak yang baru lahir tiada yang dimilikinya kecuali potensi fitroh yang diamanatkan Allah kepadanya, selanjutnya orang tuanyalah yang bertanggung jawab mengantarkan mereka untuk mencapai tujuan hidupnya, sebagaimana sabda Rasulullah:

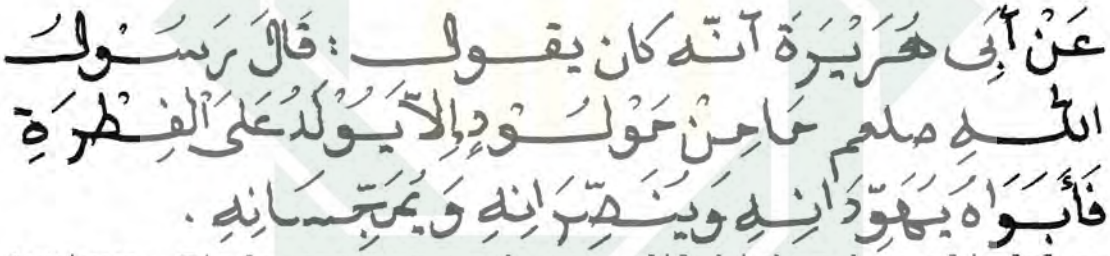

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صلعم مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ وَيُنَصِّرَانِهِ وَيُمَجِّسَانِهِ .

Artinya: Tiada seorang anak yang dilahirkan kecuali dalam keadaan suci, ayah dan ibunyalah yang menjadikan yahudi, nasrani, atau majusi.[1]

Dari hadits diatas menunjukkan bahwa pemberian pendidikan terutama pendidikan agama oleh orang tua harus dimulai sejak dini guna membentengi mereka dari pengaruh lingkungan yang kadang jauh menyimpang dari ajaran agama. Perlunya pendidikan bagi seorang anak sejak dini adalah agar mereka terbiasa atau melatih mereka untuk mampu

---

[1]Muhammad Salim Hasim, Shohih Muslim Juz 4, hal.32

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengendalikan diri dan menghilangkan sifat-sifat negatif yang melekat pada dirinya agar tidak sampai mendominasi dalam kehidupannya.

Disamping itu karena pendidikan agama tidak hanya didasarkan atas hasil pemikiran manusia dalam menuju kemaslahatan umum, tetapi pendidikan agama pada akhirnya bermuara pada pembentukan manusia sesuai dengan kodratnya yang mencakup hubungan manusia dengan masyarakat dan hubungan manusia dengan sang pencipta,[2] dengan kata lain pendidikan agama tidak hanya memberi anak didik dengan segala macam ilmu yang belum mereka ketahui, tetapi juga mendidik akhlak dan jiwa mereka, menanamkan rasa keutamaan, membiasakan mereka untuk suatu kehidupan yang suci seluruhnya ikhlas dan jujur.

Namun tidak semua orang tua mampu melaksanakan kewajibannya untuk memberikan pendidikan kepada anaknya secara sempurna, hal ini disebabkan karena beberapa faktor diantaranya adalah kekurang tahuan mereka tentang tata cara mendidik anak dan pentingnya pendidikan bagi seorang anak, kekurang mampuan mereka dalam hal ekonomi sehingga anak dituntut untuk turut membantu orang tua dalam mencari nafkah, serta faktor tidak adanya orang tua mereka karena

---

[2]A. Syafii Maarif, DKK, Pendidikan Islam Di Indonesia Antara Cita dan Fakta, 1991, hal.31

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meninggal sehingga mereka terlantar dan tidak lagi berpikir tentang pendidikan tetapi sibuk mencari sesuap nasi untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Haruskah hidup anak-anak bangsa ini terlantar ? bagaimana mereka dapat mencapai tujuan pendidikan sebagaimana tercantum dalam undang-undang sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa tujuan pendidikan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur, memiliki ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, berkepribadian mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. [3] Sementara mereka tidak pernah mendapatkan pendidikan secara layak.

Untuk membantu mereka mencapai tujuan sebagaimana tertulis diatas, maka dalam penyelenggaraan pendidikan perlu adanya peran serta pemerintah dan masyarakat baik dalam memelihara, menumbuhkan, meningkatkan, dan mengembangkan pendidikan maupun dalam hal pendirian penyelenggaraan satuan pendidikan pada jalur sekolah atau jalur pendidikan luar sekolah.[4] Dalam hal ini panti asuhan muslim sebagai salah satu lembaga sosial telah

---

[3]Depdikbud, Sistim Pendidikan Nasional, 1994, hal.4

[4]Depdikbud, ibid, hal. 290

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menampung dan mengasuh anak yatim dan kurang mampu sebagai wujud rasa kepedulian terhadap sesama, serta turut membantu program pemerintah dalam mengentas kemiskinan dan keterbelakangan juga pemerataan pendidikan demi kesejahteraan umat. Disamping itu panti asuhan muslim sebagai lembaga sosial mempunyai tanggung jawab yang sangat besar dalam membina dan mengasuh mereka.

B. RUMUSAN MASALAH

Berangkat dari latar belakang judul diatas dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja kontribusi panti asuhan Muslim dalam pendidikan agama Islam bagi anak asuh
2. Bagaimana pelaksanaan kontribusi panti asuhan muslim dalam pendidikan agama Islam bagi anak asuh

C. BATASAN MASALAH

Pembatasan masalah sangat perlu dan penting, mengingat sangat luasnya permasalahan, maka agar tidak terjadi salah pengertian, maka penulis batasi permasalahan kontribusi panti asuhan muslim dalam pendidikan agama islam yang diselenggarakan untuk anak asuh.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. PENEGASAN JUDUL

Untuk menghindari salah pengertian dalam memahami judul skripsi ini perlu diberikan gagasan pokok-pokok istilah ungkapan yang ada dalam judul tersebut diatas dengan perincian sebagai berikut:

Kontribusi : Sumbangan atau sokongan[5]
Maksud dari arti sumbangan disini adalah sumbangan dalam bidang pendidikan agama islam

Panti Asuhan : Suatu lembaga kesejahteraan sosial yang bertanggung jawab memberikan pelayanan pengganti dalam pemenuhan kebutuhan fisik, mental, sosial pada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi perkembangan kepribadiannya.[6]

Pendidikan agama Islam: Suatu usaha yang diarahkan pada kepribadian anak yang sesuai dengan ajaran Islam.[7]

---

[5] M. Dahlan Al Barry, Kamus Ilmiah Populer, 1994:369

[6] Dep Sosial RI, Pedoman Panti Asuhan, 1997:6

[7] Abdurrahman Sholeh, Didaktik Pendidikan Agama, 1972 hal.24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Anak Asuh : Kelompok manusia muda yang mempunyai masalah terhadap kelangsungan belajarnya/tidak mampu membiayai sekolahnya.[8]

Berangkat dari penegasan judul diatas maka dapat dikemukakan bahwa yang menjadi judul skripsi diatas adalah: Sumbangan atau sokongan panti asuhan muslim sebagai lembaga sosial dalam bidang pendidikan agama islam yang diselenggarakan untuk anak asuh.

E. ALASAN MEMILIH JUDUL

1. Penulis menyadari betapa pentingnya peranan dan tanggung jawab sebuah lembaga panti asuhan dalam mengatasi masalah- masalah yang dihadapi oleh anak asuh yang datang dari latar belakang yang berbeda terutama dalam menanamkan nilai- nilai agama dalam diri mereka.
2. Bahwa pendidikan agama mempunyai peranan besar dalam pembentukan pribadi anak asuh, khususnya mereka yang menginjak usia-usia remaja karena pada masa ini anak mengalami masa transisi, sehingga keyakinannya terhadap agama mudah goyah disebabkan perkembangan

---

[8]Ensiklopedi Nasional Indonesia, Jilid II, 1988 : 12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jiwanya.

F. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui apa saja kontribusi yang diberikan oleh panti asuhan muslim dalam bidang pendidikan agama islam bagi anak asuh.
2. Mengetahui bagaimana pelaksanaan kontribusi panti asuhan muslim dalam pendidikan agama islam bagi anak asuh.

G. GUNA PENELITIAN

1. Menjadikan pengalaman baru bagi penulis untuk dapat ikut membantu pengelolaan lembaga panti asuhan dalam meningkatkan pelayanan serta pembinaan yang intensif bagi perkembangan anak asuh.
2. Menjadikan pertimbangan bagi perkembangan panti asuhan dalam meningkatkan pelayanan pembinaan agama bagi anak asuh.
3. Dapat menjadikan sumbangan pemikiran lebih lanjut bagi fakultas Tarbiyah.

H. METODOLOGI PENELITIAN

1. Populasi dan sampel

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Jenis dan Sumber Data

3. Metode pengumpulan Data

4. Teknik Analisa Data

1. Populasi Dan Sampel

- Populasi

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua anak asuh, pengurus dan pengasuh panti asuhan muslim.

- Sampel

Untuk menetukan jumlah anggota sampel, dari 64 anak asuh yang terdiri dari SD, SMP dan SMU maka dalam pengambilan sampel ini diambil 15 orang dari tingkat SMU dan 15 dari tingkat SMP.

2. Jenis dan sumber data

- Jenis data

a. Data kwalitatif, yaitu data yang tidak berupa angka dalam hal ini yang termasuk data kwalitatif adalah :

1) Gambaran umum lokasi penelitian

2) Bentuk bentuk kontribusi yang diberikan panti asuhan muslim dalam bidang pendidikan agama bagi anak asuh

b. Data kwantitatif, yaitu data yang berupa angka, yang termasukd ata kwantitatif adalah :

1) Jumlah anak asuh panti asuhan muslim.

2) Jumlah pengurus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Jumlah kegiatan yang diikuti

- Sumber data

a. Sumber data primer yaitu data yang langsung diperoleh dari lapangan yang dalam hal ini dari anak asuh, pengurus, pengasuh, yang diperoleh melalui :

1) Hasil wawancara langsung dengan sumber data

2) Hasil observasi langsung

b. Sumber data sekunder yaitu data yang dikeluarkan oleh sutau badan, akan tetapi badan ini tidak langsung mengumpulkan sendiri, melainkan diperoleh dari pihak lain yang telah mengumpulkan terlebih dahulu dan menerbitkannya, seperti laporan-laporan, buku-buku, majalah dan sebagainya.

3. Metode pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang lebih lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan, maka dalam kegiatan pengumpulan data penelitian ini menggunakan beberapa metode, antara lain :

a. Metode observasi

Observasi adalah pengamatan dengan melalui kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan alat indra, yaitu penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, dan pengecapan.[9]

---

[9]Suharsimi Arikunto, Menejemen Penelitian, 1990 , hal 128

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Metode ini digunakan dengan maksud, untuk mencari data secara seksama mengenai pelaksanaan pendidikan agama yang diselenggarakan oleh panti asuhan muslim surabaya dalam hal :

- Bentuk-bentuk kontribusi panti asuhan muslim
- Aktiviatas keseharian anak asuh

b. Metode Interview

Metode Interview adalah proses memperoleh keterangan tentang penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara sepenanya (responden) dengan menggunakan alat (guide interview).[10]

Metode interview dalam penelitian ini menggunakan wawancara berstruktur dan tidak berstruktur, hal ini dimaksudkan untuk menambah data yang ada, disamping adanya faktor saling melengkapi serta situasi dan kondisi responden yang berbeda-beda.

c. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku, majalah, catatan harian dan sebagainya.[11]

Methode ini penulis pergunakan untuk memperoleh data-data tentang :

10Mohamad Natsir, Metode Penelitian, 1985, hal 234

11Suharasimi Arikunto, Op-cit, hal 28

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Keadaan anak asuh

2) Keadaan pengurus dan anak asuh

3) Kelengakapan personalia

4) jenis kegiatan dan sebagainya

4. Tehnik analisa data

Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan tentang bentuk-bentuk kontribusi Panti Asuhan Muslim Surabaya 0serta pelaksanaannya dalam bidang pendidikan agama Islam bagi anak asuh. Penelitian ini diskriptif (tanpa hipotesa) yang bersifat eksploratif kwalitatif yang menurut suharsimi bahwa penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau suatu fenomena. Dalam hal ini penelitian hanya ingin tahu hal yang berhubungan dengan keadaan sesuatu. Data kwalitatif ini disajikan atau digambarkan dalam bentuk kata-kata untuk memeproleh kesimpulan melalui pendekatan survey.[12]

I. SISTIMATIKA PEMBAHASAN

Untuk mempermudah pembahasan skripsi ini, penulis menyusun bab demi bab, pada setiap bab terdiri dari beberapa sub bab dengan sistematika sebagai berikut :

Bab satu merupakan pendahuluan yang berisi latar

12Suharsimi Arikunto, Ibid, hal 207-208

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belakang masalah, yaitu gambaran yang melatar belakangi judul diangkat. Rumusan masalah dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang sesuatu yang dibahas dalam skripsi ini. Batasan masalah dimaksudkan untuk membatasi persoalan yang akan diteliti. Penegasan judul untuk mepertegas maksud dari penulis supaya tidak terjadi salah penafsiran. Alasan memilih judul adalah hal yang mendorong penulis untuk mengadakan penelitian metodologi penelitian sebagi alat yang dipergunakan dalam penelitian.

Bab dua merupakan study literer yang terdiri dari tiga sub bab. pertama study tentang panti asuhan yang meliputi pengertian panti asuhan, fungsi dan tujuan panti asuhan dan program kerja panti asuhan. kedua study tentang pendidikan agama islam yang meliputi pengertian pendidikan agama islam yang terdiri dari, persaudaraan dalam islam dan memelihara dan menyantuni anak yatim, ketiga study tentang kontribusi panti asuhan dalam pendidikan agama islam.

Bab tiga merupakan laporan hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum obyek penelitian yang terdiri dari latar belakang terbentuknya panti asuhan muslim surabaya, keadaan anak asuh Panti Asuhan Muslim Surabaya serta sarana dan prasarana Panti Asuhan Muslim Surabaya. Kedua tentang kontribusi panti asuhan muslim surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam pendidikan agama Islam bagi anak asuh yang terdiri program Panti Asuhan Muslim Surabaya, pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Panti Asuhan Muslim Surabaya, tanggapan anak asuh tentang pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Panti Asuhan Muslim Surabaya, fungsi kegiatan Pendidikan Agama Islam di Panti Asuhan Muslim Surabaya bagi anak asuh, keikut sertaan dalam kegiatan Pendidikan Agama Islam di Panti Asuhan Muslim Surabaya. Ketiga adalah analisa data.

Bab empat adalah kesimpulan dan saran-saran sekaligus sebagai penutup dalam skripsi ini.

Demikian sistematika pembahasan yanag dapat penulis sajikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id